

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar belakang masalah

Xue Xinran seorang presenter dan jurnalis asal China yang juga dikenal sebagai Oprah Winfrey dari Nanjing, lahir di Beijing pada tahun 1958. Dalam sebuah acara TV Ontario, Xinran menceritakan kehidupannya. Sejak lahir Xinran dibesarkan oleh kakek dan neneknya dan baru bertemu dengan kedua orangtua kandungnya saat berumur 5 tahun. Saat berumur 6 tahun Xinran kembali diasuh oleh kedua orangtuanya. Setelah diasuh orangtuanya Xinran juga memulai untuk bersekolah. Kedua orangtua Xinran adalah pemberontak Revolusi Kebudayaan, hal ini yang menyebabkan kedua orangtua Xinran ditangkap oleh Tentara Merah hanya setelah dua minggu Xinran memulai kehidupan baru bersama orangtuanya. Saat orang tuanya dipenjarakan, Xinran disekolahkan ke dalam “sekolah hitam” bersama anak-anak pemberontak lainnya di mana mereka semua diberikan doktrin buruk untuk membenci orangtua mereka oleh Tentara Merah. Di saat itu Xinran menangis karena ketakutan dan seorang guru memberikan tangannya lalu menuntun Xinran ke sebuah ruangan kecil gelap yang berisikan banyak buku yaitu sebuah perpustakaan yang tersembunyi. Guru itu pun berkata bahwa buku ini akan merubah kehidupan manusia, kita akan banyak belajar dari buku. Xinran pun tersadar bahwa buku akan menjadi kehidupannya yaitu sebagai penulis buku .

Beberapa karya Xue Xinran adalah sebagai berikut *The Good Women of China* karya Xinran adalah sebagai berikut *Sky Burial, What the Chinese Don't Eat, Miss Chopsticks, China Witness: Voices from a Silent Generation*, dan *Message from an Unknown Chinese Mother*. Xinran juga membuat suatu situs yaitu *The Mother Bridge of Love* untuk membangun hubungan antara Barat dan China terutama anak-anak China yang kurang mampu.

Xinran pun memulai karirnya dengan menjadi seorang jurnalis. Di tahun 1988 Xinran menjadi penyiar dalam acara radio *Words on Night Breeze*, acara ini berlangsung selama tujuh tahun di kota Nanjing. Acara ini mengundang para wanita untuk menelepon dan menceritakan kisah hidup mereka yang nyata, selain menelepon mereka juga bisa menulis surat. Setelah membawakan acara *Words on*

*Night Breeze*, Xinran mulai menyadari bahwa kehidupan wanita China ini sangat berliku-liku dan juga memiliki konflik yang beragam dan rumit, tetapi melalui acara radio ini tidak semua kehidupan wanita China bisa Xinran ketahui. Melalui acara radionya salah seorang pendengar menuliskan surat padanya yang mengatakan tidak semua wanita di China bisa mendengarkan acara radio atau bahkan bisa menulis surat. Xinran belum tahu semua tentang apa yang terjadi di dalam kehidupan wanita China. Hal ini membuat Xinran melakukan beberapa penelitian lapangan mencari tahu tentang apa yang terjadi pada wanita China. Dari semua pengalamannya dalam acara radio *Words on Night Breeze* dan penelitian lapangan diringkas menjadi suatu kumpulan cerita pendek yaitu *The Good Women of China*. Kumpulan cerita pendek ini sangat menginspirasi banyak wanita dan cukup terkenal sehingga diterjemahkan ke dalam 32 bahasa. *The Good Women of China* terdiri dari 15 judul cerita pendek.

Cerita pendek mempunyai banyak kekhasan yaitu ceritanya yang pendek membuat ceritanya padat namun harus tetap berisi. Karena cerita yang relatif pendek inilah yang membuat cerpen banyak diminati untuk dibaca. Cerita pendek juga merupakan media yang efektif untuk mengungkapkan realita sosial yang terjadi di masyarakat. Kumpulan cerita pendek *The Good Women of China* berisi kisah nyata yang membuatnya lebih menarik lagi. Dengan cerita yang menarik, ketegangan cerita, didukung dengan tokoh yang bervariasi, menjadikan cerita pendek sebagai pilihan untuk bacaan ringan tetapi tetap menarik.

Tokoh utama dalam cerita pendek biasanya adalah tokoh yang memegang peranan penting dalam sebuah cerita (Yakob Sumarjo & Saini. K. M, 64) . Tokoh-tokoh utama dalam kumpulan cerpen *The Good Women of China* beragam dan tentunya adalah wanita. Mereka menceritakan kehidupan mereka. Mulai dari gadis remaja, mahasiswi, wanita lesbian, anak, ibu, dan nenek-nenek, kehidupan mereka diwarnai dengan konflik yang terjadi pada kehidupannya.

Konflik dalam cerita pendek ini terdapat konflik yang melibatkan perasaan juga konflik yang melibatkan fisik. Bagaimana seorang nenek menunggu cintanya selama berpuluh-puluh tahun yang menyebabkan konflik dalam dirinya. Seorang anak yang mulai beranjak dewasa tetapi ia mengalami kekerasan seksual dari ayah kandungnya. Puteri jenderal Guomintang yang jiwanya terganggu akibat

disiksa secara batin dan fisik karena kedudukan ayahnya. Serta seorang ibu yang merelakan segalanya untuk kebahagiaan anaknya, dan konflik-konflik lain yang terjadi dalam kumpulan cerita pendek *The Good Women of China*. Dalam sebuah cerita pendek yang paling utama selain tokohnya adalah plot. Intisari dalam plot cerita pendek adalah konflik.

Konflik dari para wanita China yang menceritakan kejadian nyata inilah yang membuat cerita pendek ini sangat menarik. Dengan skripsi ini bisa mengetahui sisi lain kehidupan wanita yang benar-benar terjadi di China. Suatu kejadian baru dapat disebut cerita jika di dalamnya ada perkembangan kejadian. Dan satu kejadian berkembang jika ada yang menyebabkannya terjadinya perkembangan, dalam hal ini konflik. (Yakob Sumarjo & Saini K.M, 49)

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas konflik-konflik yang dialami oleh wanita China dengan judul *Analisis Konflik dalam Kumpulan Cerpen The Good Women Of China Karya Xue Xinran*.

#### 1.2. Rumusan Masalah

1. Konflik apa yang terjadi dalam *The Good Women of China* ?
2. Apa penyebab konflik dalam *The Good Women of China* ?
3. Bagaimana penyelesaian konflik dalam *The Good Women of China* ?

#### 1.3. Tujuan penelitian

1. Untuk mengidentifikasi konflik yang terjadi dalam novel *The Good Women of China*.
2. Untuk menganalisa penyebab konflik dalam *The Good Women of China*.
3. Untuk memaparkan penyelesaian konflik dalam novel *The Good Women of China*.

#### 1.4. Manfaat penelitian

Skripsi ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pemahaman yang lebih tentang plot dalam sebuah cerita pendek yaitu yang terutama adalah konflik. Selain itu juga dapat menambah wawasan kita dan mendapatkan pelajaran moral, dalam hal ini menghargai dan menghormati wanita dengan

segala perannya. Juga dapat mengetahui latar belakang sejarah yang terjadi di China yang mempengaruhi konflik-konflik yang dialami oleh para tokoh wanita China dalam kumpulan cerpen ini. Selain itu juga diharapkan dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai penelitian karya sastra dengan cerita pendek sebagai objek penelitian dan menjadi referensi untuk penelitian cerita pendek berikutnya.

#### 1.5. Metode Penelitian

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami peristiwa dan interaksi manusia dalam situasi tertentu dalam hal skripsi ini adalah konflik. Dengan menggunakan metode ini penulis berusaha untuk masuk ke dalam subjek tersebut untuk memahami peristiwa yang terjadi. Dengan menggunakan metode ini penulis memfokuskan pada literatur dan juga buku atau teks yang digunakan. Dengan pendekatan kualitatif, semua masalah termasuk hubungan makhluk hidup, termasuk di dalamnya sastra dapat dijawab dan dianalisis dengan sebaik-baiknya (Atar Semi, 29). Penulis juga menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah metode yang memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya, menggunakan teks dan juga sumber bacaan lain untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan skripsi ini. Teknik ini juga digunakan sebagai metode untuk mencari landasan teori.

Skripsi ini menggunakan teori penokohan dan plot (alur) cerita pendek oleh Yakob Sumarjo dan Saini K. M. Dalam hal ini intisari plot adalah konflik. Di mana konflik dalam suatu cerita pendek harus melalui beberapa elemen baru mencapai konflik (Yakob Sumarjo & Saini K.M, 49). Elemen yang pertama yaitu mengenalkan tokoh dalam cerpen tersebut. Penokohan dalam sebuah cerita pendek bisa dinilai dengan lima tahap yaitu pertama melalui apa yang diperbuat tokoh, kedua melalui cara berbicaranya, ketiga melalui penggambaran fisik tokoh, keempat melalui pemikirannya dan yang kelima adalah melalui penerangan langsung oleh pengarang. Dengan teori ini saya akan meneliti tokoh utama dalam cerita pendek menggunakan lima cara

mengenali karakter tokoh. Elemen yang kedua adalah timbulnya konflik. Elemen yang ketiga adalah puncak konflik, yaitu peningkatan perhatian kehebohan ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menambah kesukaran tokoh. Elemen yang keempat adalah klimaks dari konflik yaitu penentuan perubahan nasib pada tokoh. Elemen yang terakhir adalah penyelesaian atau pemecah persoalan, bagaimana tokoh ini menyelesaikan konflik yang terjadi dalam hidupnya.

Dalam skripsi ini penulis meneliti konflik tokoh utama dalam cerita pendek, langkah awal yaitu pengenalan tentang tokoh utama menggunakan 5 cara pengenalan tokoh dalam cerita pendek tersebut. Lalu memaparkan Konflik yang terjadi pada tokoh utama, menganalisa apa yang menyebabkan konflik itu terjadi dan cara tokoh utama ini menghadapi konflik yang terjadi dan memaparkan penyelesaian konflik yang dilakukan oleh tokoh utama tersebut menggunakan teori plot untuk konflik dalam cerita pendek oleh Yakob Sumarjo dan Saini K. M.

Dalam kumpulan cerita pendek ini menceritakan beberapa kisah yang berbeda dengan tokoh yang berbeda dan konflik yang berbeda di setiap cerita. Pertama penulis akan mengidentifikasi konflik yang terjadi di setiap cerita pendek dengan teori plot untuk meneliti konflik yang terjadi. Kemudian menganalisa penyebab konflik yang terjadi dan memaparkan penyelesaian konflik tersebut.